

ABSTRAK

Arman Saepul Rahman. 2023 Analisis Pengaruh Makroekonomi terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2022

Non Performing Financing dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti internal bank dan eksternal bank. Faktor internal meliputi lemahnya sistem pengawasan bank dan ketelitian dalam menganalisis. Sedangkan faktor eksternal bank meliputi dampak dari makroekonomi inflasi, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi dan kebijakan moneter. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat beberapa periode yang menunjukkan perubahan NPF tidak sesuai dengan teori yang ada. Perubahan pada Inflasi, Kurs, BI rate yang menurun seharusnya diikuti dengan NPF yang menurun, namun pada faktanya masih ada beberapa periode ketika Inflasi, Kurs, BI rate naik tetapi NPF cenderung menurun dan begitu pula ketika Inflasi, Kurs, BI rate turun tetapi NPF pada periode tersebut cenderung naik. Hal tersebut juga terjadi pada Produk Domestik Bruto sebagaimana perubahannya terhadap NPF tidak sesuai dengan teori dalam beberapa periode. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh jangka panjang dan jangka pendek variabel independen yaitu Inflasi, Kurs, BI rate, PDB terhadap variabel dependen yaitu *Non Performing Financing* pada tahun 2015-2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data triwulan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumen dengan Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi, Kurs, BI rate dan Produk Domestik Bruto. Teknik analisis data yang dilakukan dengan *Error Correction Model* (ECM) dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh tidak signifikan terhadap NPF. Kurs dalam jangka pendek berpengaruh tidak signifikan terhadap NPF, sedangkan dalam jangka panjang kurs berpengaruh signifikan terhadap NPF. BI rate dalam jangka pendek berpengaruh tidak signifikan terhadap NPF, sementara dalam jangka panjang BI rate berpengaruh signifikan terhadap NPF. Produk Domestik Bruto dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh tidak signifikan terhadap NPF. Hasil dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa dalam jangka pendek Inflasi, Kurs, BI rate, dan Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan terhadap NPF nilai R-Squared sebesar 0.366908 yang artinya mempengaruhi NPF sebesar 34,79%. Sedangkan dalam jangka panjang Inflasi, Kurs, BI rate dan Produk Domestik Bruto secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPF dengan nilai R-Squared sebesar 0.728329 yang artinya mempengaruhi NPF sebesar 72,83%.

Kata Kunci: Makroekonomi, Inflasi, Kurs, BI rate, Produk Domestik Bruto

ABSTRACT

Arman Saepul Rahman. 2023. Analysis of Macroeconomics effect on Non Performing Financing in Islamic Commercial Banks in Indonesia 2015-2022

Non-performing financing is influenced by several factors such as internal bank and external bank. Internal factors include weak bank supervision systems and thoroughness in analyzing. While external bank factors include the impact of macroeconomic inflation, exchange rates, economic growth and monetary policy. Based on the data obtained, there are several periods that show changes in NPF that are not in accordance with existing theory. Changes in Inflation, Exchange Rate, BI rate that decrease should be followed by a decreasing NPF, but in fact there are still several periods when Inflation, Exchange Rate, BI rate rises but NPF tends to decrease and likewise when Inflation, Exchange Rate, BI rate falls but NPF in that period tends to rise. This also happens to Gross Domestic Product as the changes to NPF are not in accordance with the theory in some periods. This study aims to compare the long-term and short-term effects of independent variables, namely Inflation, Exchange Rate, BI rate, GDP on the dependent variable, namely Non Performing Financing in 2015-2022.

This type of research is quantitative research using secondary data in the form of quarterly data published by the Central Statistics Agency, the Financial Services Authority and Bank Indonesia. The data collection technique used is a document study with a sampling technique, namely purposive sampling. The independent variables used in this study are Inflation, Exchange Rate, BI rate and Gross Domestic Product. Data analysis techniques performed with Error Correction Model (ECM) with a significance level of 5%.

The results of this study indicate that Inflation in the short and long term has no significant effect on NPF. The exchange rate in the short term has no significant effect on NPF, while in the long term the exchange rate has a significant effect on NPF. BI rate in the short term has no significant effect on NPF, while in the long term BI rate has a significant effect on NPF. Gross Domestic Product in the short and long term has no significant effect on NPF. The results of simultaneous testing show that in the short term Inflation, Exchange Rate, BI rate, and Gross Domestic Product have an significant effect on NPF R-Squared value of 0.366908 which means that it affects NPF by 36.69%. While in the long term Inflation, Exchange Rate, BI rate and Gross Domestic Product simultaneously have a significant effect on NPF with an R-Squared value of 0.728329 which means that it affects NPF by 72.83%.

Keywords: *Macroeconomics, Inflation, Exchange Rate, BI rate, Gross Domestic Product*